

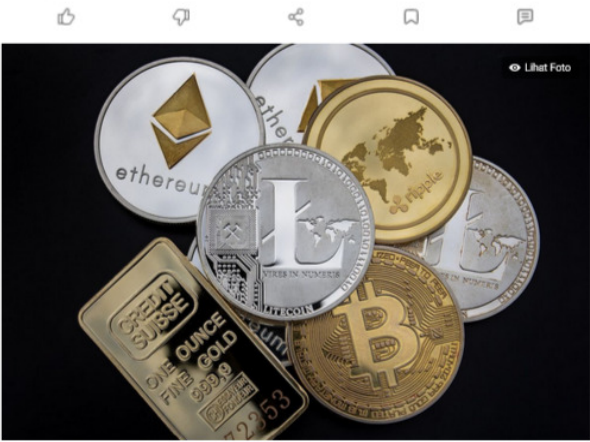
	News Title : Bappebti: 2023, Transaksi Aset Kripto Turun tapi Jumlah Investornya Bertambah	
	Media Name : Kompas.com	Journalist : -
	Publish Date : 31 January 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Money	Topic : Kripto

Kompas.com / Money / Whats New

Bappebti: 2023, Transaksi Aset Kripto Turun tapi Jumlah Investornya Bertambah

Kompas.com - 31/01/2024, 21:42 WIB

 Iana Rifka Sri Rahayu, Erlangga Djumena
Tim Redaksi



Ilustrasi aset kripto. (POKABAY/WORLDSPECTRUM)



Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

TERPOPULER

- 1 Peruri Buka Lowongan Kerja hingga 5 Februari 2024, Simak Posisi dan Syaratnya
Dibaca 4.252 kali
- 2 Nasib KA Argo Parahyangan, Separuh Lebih Jadwalnya Kini Lenyap
Dibaca 3.169 kali
- 3 Rincian Harga Emas Hari Ini di Pegadaian 31 Januari 2024
Dibaca 2.469 kali
- 4 Jokowi Gencar Tebar Bansos Jelang Pilpres, Perluakah?
Dibaca 2.455 kali
- 5 Bukan Jepang, KCI Bakal Impor 3 KRL dari China Senilai Rp 783 Miliar
Dibaca 2.231 kali

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

NOW TRENDING



Banjir Bansos Pemerintah, Jokowi Dianggap Mainkan Politik Transaksional



Terdakwa Kebakaran Bromo Divonis 2 Tahun 6 Bulan Penjara dan Denda Rp 3 Miliar



Mahfud Sampaikan Pengunduran Diri ke Jokowi Sore Hari Ini di Istana Bogor



JAKARTA, KOMPAS.com - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mencatat jumlah transaksi **aset kripto** di Indonesia mengalami penurunan sebesar 51,29 persen selama 2023, yaitu menjadi Rp 149,25 triliun dari Rp 306,4 triliun pada tahun sebelumnya.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti Tirta Karma Senjaya mengatakan, meski demikian industri kripto di Indonesia tetap menunjukkan potensi ekonomi yang kuat.

Hal ini terlihat dari jumlah **investor** aset kripto di Indonesia meningkat 9,8 persen menjadi 18,51 juta investor sepanjang 2023.

Baca juga: [Platform Jual Beli Kripto Ini Dukung Inklusivitas di Industri Blockchain](#)

"Indonesia memiliki potensi besar dalam ekosistem aset digital," ujarnya dalam acara Indonesia Crypto Outlook 2024 di The Jakarta Theater, Jakarta, Rabu (31/1/2024).

Tahun 2023 disebut sebagai masa pemulihan pasar kripto dengan total kapitalisasi pasar meningkat sekitar 108 persen.

Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh kemajuan di Kuartal I dan IV dengan peningkatan masing-masing sebesar 48,3 persen dan 54,4 persen. Pencapaian ini meningkat signifikan dibandingkan penurunan pasar sekitar 64 persen pada 2022.

"Saya kira ini adalah suatu hal yang luar biasa mengingat perdagangan aset kripto sejak diatur tahun 2019, kemudian mulai bertransaksi 2020. Transaksinya waktu itu masih mungkin kecil Rp 64,9 triliun dalam satu tahun karena 2020 itu memang seperti 2024 ini yang memasuki halving pada waktu itu," ucapnya.

Menurut dia, kinerja positif pada 2023 ini didukung oleh berbagai perkembangan positif dalam dunia kripto. Di antaranya adalah optimisme terhadap ETF Bitcoin spot dan antisipasi halving Bitcoin.

Selain itu, kondisi makroekonomi yang lebih stabil, seperti pertumbuhan PDB global yang konsisten dan penurunan inflasi, juga turut mempengaruhi kinerja positif di tahun ini.

Bitcoin masih menjadi kripto paling dominan yang menguasai 50,2 persen dari total kapitalisasi pasar. Bitcoin juga menjadi aset dengan pertumbuhan terbaik setiap tahunnya dalam 8 tahun terakhir.